

## Peran Pendidik Dalam Mencegah Lgbt Pada Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban

Ulya Ainur Rofi'ah<sup>1</sup>, Aisyah Amatul Qayyum<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Nahdlatul UlamaTuban, <sup>1</sup>Institut Agama Islam Nahdlatul UlamaTuban<sup>2</sup>  
E-mail:ainurrofiah@gmail.com, [Aisyahamaq@gmail.com](mailto:Aisyahamaq@gmail.com)

### **Abstract**

*The LGBT phenomenon is an issue, discussed by the Indonesian people with the rampant promotion or advertising of LGBT people on social media. The purpose of this study is to let parents and educators know the impacts and dangers caused by deviant sex behavior, so as to provide education about sex, instill religious values and norms, supervision of the play environment and association as an effort to avoid the impact of sexual and LGBT dis-orientation on children. This research method uses the literature study method to find theoretical references that are relevant to the problem. The focus of the research is educators in all institutions, especially in RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban. The results of the first study are the tendency to arise problems of deviation of sex behavior can occur when the age of children is influenced by the surrounding environment. Second, perversion of sex perilaku or sex orientation occurs due to abnormalities of a psychological or psychiatric nature. Third, the lack of sex education for children, due to the lack of understanding of parents. Fourth, Anticipating LGBT In Children with a strong religious touch.*

**Keywords:** LGBT, LGBT influence, role of Educators.

### **Abstrak**

Fenomena LGBT menjadi isu, diperbincangkan masyarakat Indonesia dengan maraknya promosi atau iklan kaum LGBT di media sosial. Tujuan penelitian ini adalah agar para orang tua dan pendidik mengetahui dampak dan bahaya yang ditimbulkan akibat perilaku seks menyimpang, sehingga dapat memberikan pendidikan mengenai seks, menanamkan nilai agama dan norma, pengawasan lingkungan bermain serta pergaulan sebagai upaya menghindari dampak dis-orientasi seksual dan LGBT pada anak. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan untuk mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan. Fokus penelitian adalah para tenaga pendidik diseluruh instansi khususnya di RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban. Hasil penelitian pertama kecenderungan timbulnya permasalahan penyimpangan perilaku seks dapat terjadi di saat usia anak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Kedua, penyimpangan perilaku seks atau dis-orientasi seks terjadi akibat kelainan yang bersifat psikologis atau kejiwaan. Ketiga, kurangnya edukasi seks kepada anak, karena pemahaman orang tua yang kurang. Keempat, Mengantisipasi LGBT Pada Remaja dan Anak dengan sentuhan agama yang kuat.

**Kata kunci:** LGBT, Peran Guru, Pengaruh LGBT.

## Pendahuluan

Perkembangan kehidupan sosial masyarakat banyak berpengaruh pada perilaku kehidupan masyarakat yang berada disekitarnya.(Syarifuddin: 2022) Perubahan tingkah laku dapat berdampak positif maupun negatif sehingga berdampak pula pada perubahan gaya hidup, budaya dan lain sebagainya. Era ini perkembangan LGBT semakin meningkat setiap tahunnya dan juga pelaku LGBT berumur 15–28 (limabelas – duapuluh delapan) tahun. Mulai dari remaja hingga dewasa, baik laki laki maupun perempuan memiliki potensi penyuka sesama jenis.(Annisa & Indrawadi, 2020). Propaganda perekrutan kaum LGBT telah menyentuh media sosial, bahkan kelompok LGBT juga sudah menjalar ke kampus, sekolah, dan tempat umum lainnya. Berbagai lembaga survei independen dalam dan luar negeri menyebutkan bahwa di Indonesia ada 3% kaum LGBT dari total penduduknya.(Harahap, 2016).

LGBT merupakan istilah yang digunakan sejak tahun 1990 untuk menggantikan frasa komunitas gay. Hal tersebut menimbulkan pro dan kontra di berbagai kalangan. Bagi yang setuju dengan keberadaan LGBT mengharapkan keberadaannya dihargai atas dasar kemanusiaan, bukan lagi dipandang sebagai perilaku kelainan mental, dan memiliki akses politik, ekonomi, dan di semua bidang lainnya yang sama dengan kalangan heteroseksual. Bagi yang kontra dengan LGBT, memandang perilaku ini menyimpang, menimbulkan kerusakan tatanan social kemanusiaan hingga mengarah kepada terjadinya kepunahan generasi manusia. LGBT dipandang sebagai kelainan mental dan memerlukan terapi dampingan dalam penyembuhannya. (Dr. Yudiyanto, 2019). Dengan latar belakang tersebut diatas maka peneliti akan membahas terkait dengan: pertama, Bagaimana kondisi anak di RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban terhadap perilaku LGBT? Kedua, Bagaimana peranan setiap tenaga pengajar DI RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban terhadap perilaku LGBT? Dan Ketiga Bagaimana upaya mengantisipasi LGBT

pada anak di RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban?.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menghasilkan data deskriptif dengan menggambarkan perilaku subjek yang diteliti . Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh responden melalui observasi dan wawancara (Joko Subagyo 2011:31). Adapun yang menjadi objek wawancara dalam penelitian ini adalah guru RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban. Untuk melengkapi data obeservasi dengan melihat fakta dalam proses pencegahan lgbt yang dialami oleh peserta didik yang telah dilakukan oleh guru RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban. Dengan demikian, data dalam artikel ini merujuk beragam data yang memungkinkan kualitas data lebih baik dengan melibatkan beberapa pihak.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Kondisi Anak RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban Terhadap Perilaku LGBT**

Adanya kecenderungan timbulnya permasalahan penyimpangan perilaku seks dapat terjadi di saat usia anak dan remaja. (Siti Aisyah: 2017) Hal ini sesuai dengan karakter anak dan remaja yang masih mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, penyimpangan perilaku seks atau dis-orientasi seks tersebut terjadi akibat kelainan yang bersifat psikologis atau kejiwaan. Penyimpangan perilaku seks atau dis-orientasi seks tersebut terjadi akibat kelainan yang bersifat psikologis atau kejiwaan. (Kartono Kartini: 1989). Peserta didik di RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban tidak akan tahu tentang praktik perilaku LGBT jika tidak dicontohkan atau dikenalkan oleh orang lain. Maka awal perilaku penyimpangan tersebut dapat melalui faktor lingkungan pergaulannya, juga dapat terjadi akibat faktor genetik atau keturunan, dan terjadi karena keinginan individu itu sendiri untuk mencoba sesuatu yang baru

yang belum pernah mereka rasakan.

Penelitian terdahulu oleh Warsina Wati, hasilnya lebih dari setengahnya (56%) atau sebanyak 49 responden memiliki sikap yang positif yang menganggap bahwa LGBT adalah perilaku yang salah/ menyimpang (Erin Padilla Siregar, 2019). Seseorang bisa bersikap positif atau negatif, menolak atau menerima, semakin matang berpikir seseorang maka akan semakin paham untuk menerima atau menolak terhadap sesuatu objek, seperti halnya kasus LGBT, dimana mayoritas tidak setuju dengan LGBT. Ini membuktikan sikap mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek yang bertentangan dengan pikiran, moral maupun spiritual.

## **2. Peranan Setiap Guru RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban Terhadap Perilaku LGBT**

Perilaku LGBT rentan fase perkembangan di usia dini dan remaja telah mendapat perhatian serius dari pemerintah, selanjutnya menegaskan kepada orang tua dan pihak-pihak sekolah sebagai lingkungan kedua, khususnya pada guru RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban untuk membantu mengupayakan usaha-usaha pencegahan agar pengaruh perilaku LGBT di kalangan anak usia dini ini tidak terjadi dan dapat dicegah sebelum membentuk perilaku dan kepribadian mereka. Arifin (1996:18) Bimbingan konseling disekolah bertujuan untuk menghilangkan faktor-faktor yang menimbulkan terganggunya mental para siswa dan mengarah mereka kepada suasana kerohanian yang lebih tenang dan sehat. Tugas seorang konselor menjadikan siswa memiliki mental yang sehat yaitu suatu mental yang mampu menyesuaikan diri dengan orang lain, dengan lingkungan sekitarnya, dan terhindar dari gejala jiwa yang mengarah kepada sikap destruktif ataupun pelanggaran moral.

Tujuan adanya bimbingan konseling di RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban adalah Membantu siswa beradaptasi dengan cepat baik di sekolah dan di masyarakat lingkungan sosialnya. Membantu beradaptasi dengan lingkungan, atau mempelajari dan mengatasi hambatan yang mereka hadapi bersama keluarga, membantu menyadari nilai yang terkandung dalam

tugas-tugas perkembangan bahwa anak-anak memiliki kemampuan mengembangkan potensinya seoptimal mungkin atau yang perlu mereka kuasai semaksimal mungkin. Diantaranya 1). Melakukan penelitian atau pengamatan terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, personel, penyelenggara dan kegiatan lainnya; 2). Pemrograman kegiatan di bidang bimbingan pribadi, bimbingan studi, bimbingan karir dan semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung diberi waktu sebanyak 9 jam; 3). Kegiatan yang dilaksanakan dalam pelayanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir dan semua jenis layanan termasuk kegiatan supporter; 4). Kegiatan evaluasi pelaksanaan pelayanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir dan semua jenis layanan termasuk kegiatan suporter yang diberi waktu 6 jam; 5). Menyelenggarakan pembinaan bagi siswa, baik preventif maupun konservatif serta korektif atau kuratif. (Ilyas, 2018). Selanjutnya membantu memecahkan masalah siswa, terakhir ada evaluasi yang dilakukan selama dan setelah dukungan diberikan. (Ilyas, 2018).

### **3. Upaya Guru Dalam Mencegah LGBT Pada Anak di RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban**

Beberapa peristiwa tindak penyimpangan orientasi seksual dilakukan oleh kalangan LGBT melalui praktik pornografi dan adopsi anak. Mereka menyebarkan perilaku LGBT tersebut melalui media internet sehingga diharapkan menjadi sesuatu yang lazim dan legal di tengah masyarakat. Semakin banyaknya pornografi penyebaran LGBT tersebut jika tidak dicegah akan menimbulkan efek penyebaran LGBT yang cepat. Melalui kamuflase adopsi anak, para pelaku LGBT juga leluasa mempraktikkan perilaku LGBT. Untuk mencegah hal tersebut, negara telah menetapkan pencegahan penyimpangan orientasi seksual dan menjelaskannya dalam Undang-undang No. 44 tahun 2008 tentang pornografi dan telah memasukkan istilah persenggamaan yang menyimpang sebagai salah satu unsur pornografi. Dalam penjelasan pengertian istilah ini mencakup antara lain persenggamaan atau aktivitas seksual lainnya dengan mayat, binatang, oral seks, anal seks, lesbian, dan homoseksual. (Dr. Yudiyanto, 2019)

Harapannya semua kalangan berupaya untuk menumbuhkan kesadaran pelaku LGBT bahwa setan menjadi musuh abadi manusia yang akan terus menyesatkan dan menjerumuskan manusia ke dalam lembah kebinasaan. Adapun Upaya guru di RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban untuk menanggulangi wabah LGBT di lingkungan sekolah yaitu melalui nasihat yang berisi pengajaran dan pembinaan moral, memberikan motivasi dan ancaman dengan menjelaskan/menyebutkan janji Allah kepada orang yang taat dan bersyukur, melalui cerita bijak yang dapat membangkitkan semangat seperti cerita inspiratif, kata mutiara/bijak, lagu motivasi yang bisa menggugah semangat, dan keteladanan bisa melalui contoh, ucapan yang baik dan sosok inspiratif atau biografi. Semua teknik dan pendekatan tersebut sangat berpengaruh dalam membentuk pola berfikir yang bijak yang mampu mewujudkan konsep diri islami yang stabil guna meningkatkan penerimaan diri dengan kodrat gendernya. Sehingga anak mengenali kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, mengenali harapannya dan mampu melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri.

## **Kesimpulan**

1. Kondisi anak di RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban terhadap perilaku LGBT memiliki sikap yang positif yaitu masih menganggap bahwa LGBT adalah perilaku yang salah/ menyimpang.
2. Peranan setiap tenaga di RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban terhadap perilaku LGBT, senantiasa mengajarkan moral, etika dan agama untuk menangkal maraknya LGBT di lingkungan, juga perlu membatasi pergaulan, mengadakan kajian atau seminar mengenai dampak negatif atau bahaya LGBT di lingkungan masyarakat dan sekolah, serta mengadakan penyuluhan keagamaan mengenai LGBT yang menyimpang dari aturan agama
3. Upaya mengantisipasi LGBT pada anak usia dini di RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Palang Tuban: a). peninjauan kembali

peraturan perundang-undangan yang memberikan kebebasan melakukan praktik hubungan seksual sejenis; b). ada Perguruan Tinggi yang secara resmi mendirikan Pusat Kajian dan Penanggulangan LGBT.

c). membuka klinik LGBT, yang memberikan bimbingan dan penyuluhan keagamaan kepada penyintas LGBT, baik secara langsung maupun melalui media online di tempat-tempat ibadah.

### **Saran**

- a. Para orang tua hendaknya mengenalkan pendidikan seks kepada anak sejak usia dini, serta lebih mengawasi pergaulan lingkungan anak.
- b. Dalam mencegah dan mengantisipasi dis-orientasi seksual anak dan remaja peran tenaga pendidik juga sangat dibutuhkan dalam mengenalkan bahaya dan akibat yang ditimbulkan dari penyimpangan seksualitas.

### **Daftar Referensi**

- Annisa, O., & Indrawadi, J. (2020). *Peran Pemerintah dalam Menanggulangi LGBT di Kota Payakumbuh*. Journal of Civic Education, 3(1), 110–118. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.341>
- Arifin, M. 1996. *Teori-teori Konseling Umum dan Agama*. Jakarta: Golden Terayon Press.
- Erin Padilla Siregar, 2019, *Persepsi Remaja Tentang Lgbt ( Lesbian, Gay, Bisexual, Dan Transgender Di Sma Santa Lusia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018*, Jurnal Darma Agung Husada, Volume V, Nomor 1, April 2019: 69-76
- Harahap, R. D. (2016). *LGBT Di Indonesia : Perspektif Hukum Islam, HAM, Psikologi dan Pendekatan Maşlahah*. Al-Ahkam, 26(2), 223. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2016.26.2.991>
- Ilyas, S. M. (2018). *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Mengatasi Trend Lgbt (Lesbian, Gay, Bisexual, Dan Transgender) Di Sma Negeri 1 Aceh Tamiang*. ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam), 1(1), 59. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v1i1.516>

Kartono Kartini, 1989, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Bandung, Mandar Maju, H. 264-265

Siti Aisyah, 2017, *Studi Kasus Penyimpangan Perilaku Seksual Pada Remaja Tunalaras Tipe Conduct Disorder*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syarifuddin, *Dampak Teknologi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat*, 2022, (<https://sulselprov.go.id/welcome/post/dampak-> teknologi-terhadap-kehidupan sosial-masyarakat: diakses 24 Juli 2022)

Yudiyanto, 2016, *Fenomena Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender (LGBT) Di Indonesia Serta Upaya Pencegahannya*, NIZHAM, Vol. 05, No. 01 Januari-Juni 2016